

**Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan
Kesastraan**

MEDAN MAKNA

ISSN : 1829-9237

Edisi : No. 1/Vol.XI/2013

Penerbit

Balai Bahasa Sumatera Utara

Penanggung Jawab

Dr. Hj. Tengku Syarfina, M.Hum.

Pemimpin Redaksi

Drs. Amran Purba, M.Hum.

Sekretaris Redaksi

Anharuddin Hutasuhut, S.S., M.Hum.

Redaktur

Sahril, S.S.

Suyadi, S.Pd., M.Si.

Hasan Al Banna, S.Pd.

Staf Ahli

Prof. T. Silvana Sinar, M.A., Ph.D.

Prof. Dr. Khairil Ansari, M.Pd.

Prof. Amrin Saragih, M.A., Ph.D.

Drs. Shafwan Hadi Umry, M.Hum.

Tata Usaha Wawan Prihartono, S.S.,
M.Hum. **Keuangan** Hema Malina
Siahaan, S.E. **Sirkulasi** Nofi Kristanto,
S.H., Badrun

Alamat Redaksi :

Jalan Kolam Ujung No. 7 Medan Estate,
Deliserdang, Sumatera Utara 20371
Telepon (061) 7332076, 7353502
Faksimile (061) 7332076

Pos elektronik

balaibahasa_medan@yahoo.com

balaibahasamedan@yahoo.co.id

Redaksi menerima kiriman naskah ilmiah tentang kebahasaan dan kesastraan serta pengajaran bahasa dan sastra dari berbagai bidang pendekatan/metode. Naskah diketik rapi dua spasi. Redaksi berhak mengedit naskah sepanjang tidak mengubah makna dan isinya.

Pengantar Redaksi

Pembaca yang budiman,

Saat persiapan penerbitan jurnal edisi ini kami disibuki untuk mengikuti Kongres Bahasa Indonesia 28 sampai 31 Oktober 2013 di Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta. Kongres ini merupakan yang kesepuluh kalinya dalam sejarah perkembangan bahasa Indonesia.

Kongres ini pertama kali diadakan di kota Solo pada 1938. Mulanya kongres diadakan untuk memperingati hari Sumpah Pemuda yang terjadi pada 1928. Selanjutnya, ajang ini tidak hanya untuk memperingati Sumpah Pemuda, tetapi juga untuk membahas perkembangan bahasa dan sastra Indonesia serta rencana pengembangannya.

Sebagaimana diketahui, bahasa Indonesia lahir pada 28 Oktober 1928. Kala itu, para pemuda dari berbagai pelosok Nusantara berkumpul dalam kerapatan Pemuda dan berikrar (1) bertumpah darah yang satu, tanah Indonesia, (2) berbangsa yang satu, bangsa Indonesia, dan (3) menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia. Ikrar para pemuda ini dikenal dengan nama Sumpah Pemuda.

Unsur yang ketiga dari Sumpah Pemuda merupakan pernyataan tekad bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia. Pada 1928 itulah bahasa Indonesia dikukuhkan kedudukannya sebagai bahasa nasional.

Bahasa Indonesia secara resmi dinyatakan kedudukannya sebagai bahasa negara pada 18 Agustus 1945 karena pada saat itu Undang-Undang Dasar 1945 disahkan sebagai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa Bahasa negara ialah bahasa Indonesia (Bab XV, Pasal 36).

Berkaitan itu, dalam edisi Nomor 1 Volume XI Tahun 2013 ini kami menerima banyak sumbangan tulisan, baik dari dalam kantor Balai Bahasa sendiri maupun mitra seajar lainnya. Bahkan, rerata karya tulis dari dalam instansi kami merupakan hasil penelitian para penulisnya. Karenanya, mereka menyumbangkan pemikiran hasil penelitiannya untuk kita bahas bersama.

Selamat menikmati sajian kami ini.

Redaksi